

---

---

**PENGARUH IDENTIFIKASI PROFIL RISIKO, DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO,  
DAN TUJUAN INVESTASI TERHADAP *SELF-EFFICACY* MAHASISWA DALAM  
BERINVESTASI**

<sup>1</sup>Salsabila Putri Nur'aini, <sup>2</sup>Sevia Dwi Maidayanti, dan <sup>3</sup>Vania Nailah Zabrina

<sup>1</sup>*Ekonomi Pembangunan, <sup>2,3</sup>Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, Jl. RS.  
Fatmawati No. 1, Pondok Labu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12450*

<sup>1</sup>[nsalsabilatriaini@gmail.com](mailto:nsalsabilatriaini@gmail.com) <sup>2</sup>[seviaadwi4@gmail.com](mailto:seviaadwi4@gmail.com) <sup>3</sup>[nailah3006@gmail.com](mailto:nailah3006@gmail.com)

**Abstract**

Currently, the number of investors is dominated by students, but there are several challenges faced by students as investors, such as a low understanding of financial literacy, awareness of investment risk and portfolio diversification, and unclear investment goals. The purpose of this study is to determine how much influence the related variables have on students' self-efficacy in investing. Data were collected through questionnaires distributed to students who actively invest in the Jakarta area with a total of 49 respondents with 40 respondents who fit the criteria. The analysis method used is descriptive analysis and multivariate statistical analysis (SEM) using Smart PLS 3.0 software. The results showed that the variables of risk profile identification and investment objectives had a positive and significant effect on the independent variable of student self-efficacy in investing, while the portfolio diversification variable had no effect on the independent variable of student self-efficacy in investing.

**Keywords:** Diversification; Risk Profile; Self-Efficacy

---

**Pendahuluan**

Saat ini, gen z atau mahasiswa menjadi kontributor utama dalam menopang industri pasar modal. Menurut data statistik dari KSEI (2023), jumlah investor menurut kelompok pekerjaan, pelajar memiliki persentase 27,51%.

Data Demografi Investor Individu

Usia	Persentase
≤ 30	58.55%
31 - 40	22.56%
41 - 50	10.89%
51 - 60	5.23%
> 60	2.77%

Sumber: Data diolah peneliti dari KSEI, 2023

Dari data tersebut, jumlah investor individu didominasi oleh kelompok usia kurang dari sama dengan 30 dengan jumlah persentase lebih dari 50%. Berdasarkan jenjang pendidikan D3 dan S1, jumlah investor D3 sebesar 6,85% dan S1 sebesar 27,43%. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa mahasiswa sudah memiliki kesadaran akan pentingnya berinvestasi. Namun, meskipun jumlah investor didominasi oleh mahasiswa, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa sebagai investor, seperti pemahaman literasi keuangan yang rendah, kesadaran akan risiko dan diversifikasi, serta tujuan investasi yang belum jelas.

Menurut Trisnatio & Pustikaningsih (2018), penelitian dengan judul “Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan *Self-Efficacy* Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta” mengemukakan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai t hitung diangka 12,577 lebih tinggi dibandingkan t tabel diangka 1,967 serta nilai koefisien regresi yang bernilai positif. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa jika *self-efficacy* mengalami peningkatan, minat investasi terhadap saham pada mahasiswa fakultas ekonomi UNY juga mengalami peningkatan. Namun, terdapat kelemahan dari penelitian ini, yaitu belum banyak mendapatkan referensi dari penelitian terdahulu. Oleh karena itu, ada banyak variabel yang mengandung aspek kebaruan, seperti identifikasi risiko, diversifikasi portofolio, dan tujuan investasi. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel terkait terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi agar dapat bermanfaat bagi pembaca.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan data primer yang didapatkan langsung oleh peneliti. Data primer yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Data dikumpulkan langsung oleh peneliti

dari sumber pertama atau lokasi penelitian dilaksanakan (Sugiyono, 2019). Data ini dikumpulkan melalui penyebaran kuersioner kepada para responden.

### Hipotesis Penelitian

#### Pengumpulan data dan pengukuran

Pengambilan data menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan metode *sampling purposive*. Penelitian ini menargetkan mahasiswa di Jakarta dengan jumlah populasi terjangkau sebesar 40 mahasiswa aktif dan pernah berinvestasi. Berikut adalah rincian penentuan kriteria sampel:

No.	Kriteria	Jumlah
1	Mahasiswa aktif pernah berinvestasi	49
2	Mahasiswa aktif belum pernah berinvestasi	(9)
Total Sampel Sesuai Kriteria		40

*Sumber: Data hasil kuesioner penelitian 2024*

#### Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menjelaskan cara variabel diukur dan juga didefinisikan dalam penelitian. Operasional variabel mencakup variabel independen dan variabel dependen yang dilengkapi dengan indikator khusus untuk mengukur variabel tersebut. Pada penelitian ini, variabel independen terdiri dari identifikasi profil risiko, diversifikasi portofolio, dan tujuan investasi. Sedangkan, variabel dependen adalah *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi. Berikut adalah tabel operasional yang menjelaskan variabel-variabel dalam penelitian ini:

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Self-Efficacy</i> (Y)	Efikasi keuangan adalah keyakinan yang positif terhadap kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Investor mengetahui tujuan investasinya</li> <li>Dapat meminimalisir risiko investasi</li> <li>Investor memiliki tingkat</li> </ol>	Skala Likert

	<p>untuk sukses dalam mengelola keuangan (Pangestika &amp; Rusliati, 2019).</p>	<p>literasi keuangan yang baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Paham profil risiko, diversifikasi portofolio, dan tujuan investasi</li> <li>5. Dapat mengidentifikasi tren pasar</li> </ol>	
Identifikasi Profil Risiko (X1)	<p>Mengetahui profil risiko adalah langkah awal yang penting untuk menentukan instrumen investasi yang cocok dengan tujuan keuangan serta memastikan risiko-risikonya masih dapat diterima (Wibisono &amp; Sari, 2022).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investor mengetahui profil risikonya</li> <li>2. Tingkat <i>expected return</i> sesuai dengan profil risiko</li> <li>3. Berinvestasi sesuai dengan profil risiko</li> </ol>	Skala Likert
Diversifikasi Portofolio (X2)	<p>Diversifikasi portofolio adalah strategi utama untuk mengurangi risiko idiosinkratik atau risiko yang tidak sistematis, yang berasal dari faktor-faktor</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investor mengetahui pentingnya diversifikasi risiko</li> <li>2. Investor mempertimbangkan kondisi makro dalam melakukan diversifikasikan risiko</li> <li>3. Investor mempertimbangkan variabel demografi dalam melakukan diversifikasikan risiko</li> </ol>	Skala Likert

	khusus pada setiap investasi individual (Liestyowati et al., 2023).		
Tujuan Investasi (X3)	Untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat, investasi diperlukan baik dalam skala individu, kelompok, maupun negara. (Hidayati, 2017).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Investor mengetahui pentingnya memiliki tujuan investasi</li> <li>2. Mampu menentukan besaran profit dengan tujuan investasi</li> <li>3. Tujuan investasi terkait dengan waktu</li> </ol>	Skala Likert

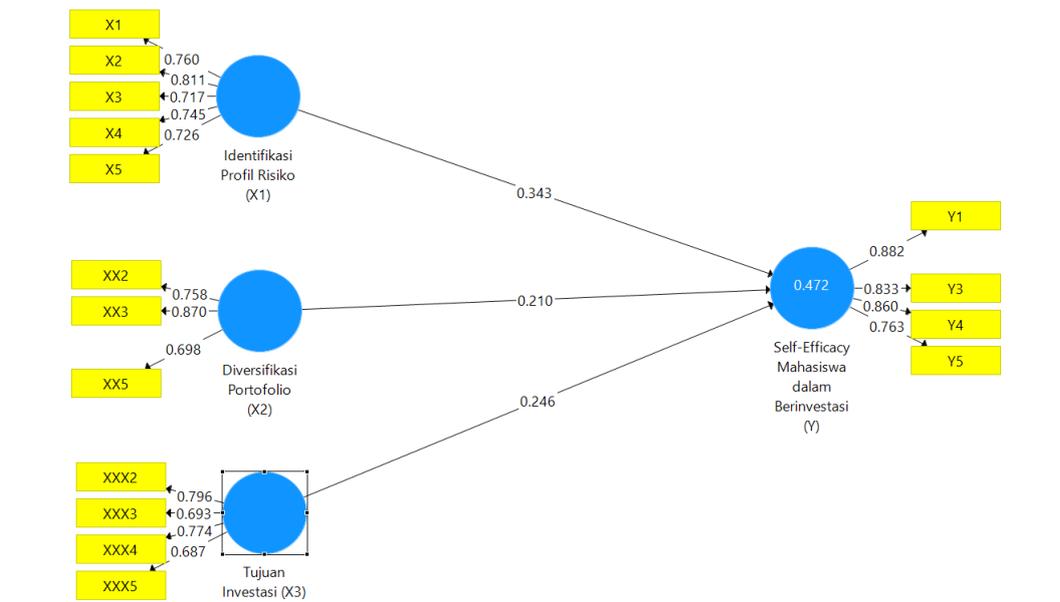
### Teknik Analisis

Pada penelitian ini analisis deskriptif dan analisis statistik multivariat menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dijadikan sebagai teknik analisis data. Manfaat analisis deskriptif sebagai gambaran hasil pengolahan data, sementara analisis SEM digunakan untuk menemukan hubungan antara variabel yang diuji. Analisis SEM mencakup validitas dan reliabilitas data, uji model hubungan antar variabel (*path analysis*), dan pembentukan model prediksi (analisis model struktural dan analisis regresi) menggunakan *software* Smart PLS 3.0.

## Hasil dan Pembahasan

### Uji Outer Model

Pengujian validitas dan reliabilitas dapat digunakan untuk pengukuran tahap analisis pada uji outer model. Berikut hasil dari Uji Outer Model:



Gambar 1. Factor Loading Olah Data Smart PLS

Untuk mengetahui kevalidan *discriminant validity*, metode *factor loading* dapat digunakan untuk menentukan masing-masing indikator memiliki kriteria  $> 0.6$ . Berdasarkan data di atas, setiap indikator memiliki nilai  $> 0.6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator tersebut valid.

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Diversifikasi Portofolio (X2)	1.000	1.000	1.000
Identifikasi Profil Risiko (X1)	0.798	0.861	0.554
Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.856	0.903	0.699
Tujuan Investasi (X3)	0.725	0.828	0.548

Gambar 2. Uji Validitas Konvergen dan Reliabilitas Olah Data Smart PLS

Untuk mengetahui kevalidan *discriminant validity*, metode *Average Variance Extracted (AVE)* dapat digunakan untuk menentukan masing-masing indikator memiliki kriteria  $> 0.5$ . Berdasarkan data di atas, nilai AVE dari variabel diversifikasi portofolio  $> 0.5$  yaitu 1.000, variabel identifikasi profil risiko  $> 0.5$  yaitu 0.554, variabel *self-efficacy*

mahasiswa dalam berinvestasi  $> 0.5$  yaitu 0.699, dan variabel tujuan investasi  $> 0.5$  dengan nilai sebesar 0.548. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel telah memiliki *discriminant validity* yang baik.

*Composite reliability* dapat dimanfaatkan dalam pengujian reliabilitas indikator-indikator variabel. Adapun nilainya harus  $> 0.7$  agar variabel dapat dikatakan memenuhi *composite reliability*. Berdasarkan data di atas, nilai *composite reliability* dari variabel diversifikasi portofolio  $> 0.7$  yaitu 1.000, variabel identifikasi profil risiko  $> 0.7$  yaitu 0.861, variabel *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi  $> 0.7$  yaitu 0.903, dan variabel tujuan investasi  $> 0.7$  yaitu 0.828. Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap variabel tersebut reliabel.

Uji reliabilitas *composite reliability* juga dapat didukung dengan nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun nilainya harus  $> 0.6$  agar variabel dapat dikatakan reliabel. Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel diversifikasi portofolio  $> 0.6$  yaitu 1.000, variabel identifikasi profil risiko  $> 0.6$  yaitu 0.798, variabel *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi  $> 0.6$  yaitu 0.856, dan variabel tujuan investasi  $> 0.6$  yaitu 0.725. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap variabel tersebut reliabel.

	Diversifikasi Portofolio (X2)	Identifikasi Profil Risiko (X1)	Self-Efficacy Mahasiswa ...	Tujuan Investasi (X3)
X1	0.475	0.750	0.484	0.155
X2	0.534	0.802	0.404	0.319
X3	0.419	0.711	0.440	0.381
X4	0.356	0.739	0.514	0.587
X5	0.296	0.714	0.446	0.522
XX2	1.000	0.556	0.424	0.518
XXX2	0.392	0.470	0.460	0.801
XXX3	0.262	0.363	0.315	0.685
XXX4	0.404	0.487	0.459	0.776
XXX5	0.463	0.229	0.372	0.693
Y1	0.496	0.561	0.880	0.578
Y3	0.160	0.425	0.831	0.424
Y4	0.416	0.507	0.853	0.440
Y5	0.297	0.564	0.776	0.380

Gambar 3. Cross Loading Olah Data Smart PLS

Berdasarkan data di atas, nilai indikator lebih besar dari setiap konstruk daripada dengan indikator pada konstruk lainnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* dapat dikatakan baik.

	Diversifikas...	Identifika...	Self-Effic...	Tujuan In...
Diversifikasi Portofolio (X2)	1.000			
Identifikasi Profil Risiko (X1)	0.556	0.744		
Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.424	0.621	0.836	
Tujuan Investasi (X3)	0.518	0.533	0.551	0.740

Gambar 4. Fornell-Locker Olah Data Smart PLS

Berdasarkan data di atas, nilai konstruk lebih besar daripada nilai korelasi konstruk dengan variabel laten lainnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* dapat dikatakan baik.

Nilai HTMT

	Diversifik...	Identifika...	Self-Effic...	Tujuan In...
Diversifikasi Portofolio (X2)				
Identifikasi Profil Risiko (X1)	0.626			
Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.443	0.738		
Tujuan Investasi (X3)	0.603	0.692	0.680	

Gambar 5. Nilai HTMT Olah Data Smart PLS

Berdasarkan data di atas, nilai HTMT yang tertera di setiap variabel memiliki nilai < 0.9 sehingga memiliki konsistensi konvergen yang baik.

Uji Model Struktural

	R Square	R Square Adjusted
Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.453	0.408

Gambar 6. R Square (R<sup>2</sup>) Olah Data Smart PLS

Nilai R<sup>2</sup> untuk *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi adalah sebesar 45,3%. Artinya kemampuan variabel bebas, yaitu Identifikasi Risiko, Diversifikasi Portofolio, dan Tujuan Investasi dalam menjelaskan variabel *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi adalah sebesar 45,3%. Dan sisanya, 54,7% pengaruh dijelaskan oleh variabel lain di luar yang dibahas pada penelitian ini.

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)
Diversifikasi Portofolio (X2)	40.000	40.000	
Identifikasi Profil Risiko (X1)	200.000	200.000	
Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	160.000	116.275	0.273
Tujuan Investasi (X3)	160.000	160.000	

Gambar 7. Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>) Olah Data Smart PLS

Nilai  $Q^2$  adalah 0,273, di mana nilai ini di atas 0. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi dapat memprediksi model dengan baik.

	Original ...	Sample ...	Standard ...	T Statistic...	P Values
Diversifikasi Portofolio (X2) -> Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.016	-0.003	0.128	0.129	<b>0.898</b>
Identifikasi Profil Risiko (X1) -> Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.450	0.471	0.154	2.916	<b>0.004</b>
Tujuan Investasi (X3) -> Self-Efficacy Mahasiswa dalam Berinvestasi (Y)	0.303	0.327	0.136	2.217	<b>0.027</b>

Gambar 8. Uji Path Coefficient Olah Data Smart PLS

1. Pengaruh Identifikasi Profil Risiko terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi  
H2: Identifikasi Profil Risiko Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai *original* sampel adalah positif dengan angka 0.450 yang berarti arah dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun nilai *t-statistics* diangka 2.916 atau  $> 1.64$ , dan nilai *p-values* sebesar 0.004 atau  $< 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh kriteria memenuhi syarat sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Dengan demikian, identifikasi profil risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi.

Keyakinan mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh pengetahuan dalam mengidentifikasi profil risiko masing-masing. Pemahaman terkait pengelompokan profil risiko, yaitu konservatif, moderat, dan agresif akan berpengaruh pada pemilihan instrumen investasi. Melalui pemilihan instrumen investasi tersebut, terdapat tingkatan risiko yang akan diterima oleh investor sesuai dengan instrumen yang dipilih. Semakin tinggi *risk tolerance* yang diambil oleh mahasiswa, akan semakin besar juga *return* yang didapat. Profil risiko dapat dimanfaatkan untuk mengukur kesiapan dan keberanian mahasiswa dalam menerima fluktuasi nilai investasi sehingga mereka dapat membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

Hal ini sesuai dengan *behavioral finance theory*, di mana profil risiko dapat memengaruhi keputusan dalam berinvestasi dan proses dalam mengambil keputusan keuangan mengenai profil risiko yang sesuai ataupun langkah investor dalam menerima informasi serta membuat keputusan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Masruroh, 2021), (Fridana & Asandimitra, 2020), (Hikmah *et al.*, 2020) bahwa profil risiko atau *risk tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi.

2. Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi

H1: Diversifikasi Portofolio Tidak Berpengaruh terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai original sampel adalah positif dengan angka 0.016 yang berarti arah dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun nilai *t-statistics* diangka 0.129 atau  $< 1.64$ , tetapi nilai *p-values* menunjukkan angka 0.898 atau  $> 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat satu kriteria yang tidak memenuhi syarat, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Dengan demikian, diversifikasi portofolio tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi.

Sesuai dengan Teori Portofolio Modern (MPT), investor melakukan diversifikasi portofolio di berbagai kelas aset untuk mengurangi risiko idiosinkratik dan risiko sistematis secara efektif. Dengan menerapkan diversifikasi portofolio, aset investasi akan lebih stabil dan tidak terlalu fluktuatif. (Liestyowati, *et al.*, 2023). Akan tetapi, strategi investasi diversifikasi portofolio dapat dibedakan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan tingkat pendapatan. Mahasiswa sebagai sampel pada penelitian ini memiliki kecenderungan toleransi risiko yang lebih tinggi sehingga mereka cenderung tidak melakukan diversifikasi portofolio dalam pengambilan keputusan berinvestasi sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa diversifikasi portofolio tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini didukung dengan adanya penelitian (Liestyowati, *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa perbedaan tingkat diversifikasi berdasarkan usia yaitu investor yang lebih muda mempunyai toleransi risiko yang lebih tinggi sehingga cenderung sedikit melakukan diversifikasi dibandingkan investor yang lebih tua.

### 3. Pengaruh Tujuan Investasi terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi

H3: Tujuan Investasi Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap *Self-Efficacy* Mahasiswa dalam Berinvestasi

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa nilai original sampel adalah positif dengan angka 0.303 yang berarti arah dari pengujian ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Adapun nilai *t-statistics* diangka 2.217 atau  $> 1.64$ , dengan nilai *p-values* sebesar 0.027 atau  $< 0.05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh kriteria terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima. Dengan demikian, tujuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi.

Keyakinan mahasiswa dalam berinvestasi didorong oleh kejelasan tujuan investasi yang mereka miliki. Adapun tujuan investasi antara lain menjaga nilai aset dari inflasi, mendapat penghasilan pasif, sebagai dana pensiun, dan mencapai *financial freedom*. Dengan menetapkan tujuan investasi yang jelas, mahasiswa akan lebih memiliki keyakinan dalam berinvestasi. Tujuan yang jelas dapat dijadikan sebagai arah dan motivasi mahasiswa sehingga mereka lebih yakin untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Fitriasuri *et al.*, 2022) dan (Sun dan Lestari, 2022) bahwa tujuan investasi yang dapat dijadikan sebagai motivasi investasi memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini didasarkan sebanyak 78% mahasiswa sebagai sampel penelitian tersebut setuju jika tujuan sebagai motivasi berinvestasi karena ingin mendapatkan penghasilan pasif sebagai penghasilan tambahan dan memperbaiki kondisi ekonomi keluarga.

### Hasil Penelitian

Untuk mengukur validitas dan reliabilitas dilakukan pengujian validitas melalui pengambilan keputusan berdasarkan nilai *Corrected Item Total Correction*  $> 0,3$  menyatakan bahwa pernyataan valid. Hasil uji validitas menunjukkan total 20 pertanyaan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Berdasarkan hasil uji reliabilitas seluruh variabel *financial behavior* (X), *Dollar Cost Averaging* (DCA) (Y1), diversifikasi portofolio (Y2) dan keputusan Generasi Z berinvestasi saham (Z) sudah lebih dari 0,6, yang berarti kuesioner dinyatakan *reliable* untuk digunakan dalam penelitian.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi dipengaruhi oleh identifikasi profil risiko dan tujuan investasi, sedangkan diversifikasi portofolio tidak berpengaruh terhadap *self-efficacy* mahasiswa dalam berinvestasi.

## Referensi

- Fitriasuri, & Simanjuntak, R. M. A. (2022). Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 6*, 3333-3343. file:///C:/Users/user/Downloads/1186-Article%20Text-6856-1-10-20230104.pdf
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI PADA MAHASISWI DI SURABAYA). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Vol.4*, 396-405. file:///C:/Users/user/Downloads/jurnaladm,+19+8729-25074-1-CE.pdf
- Hikmah, Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol 3*, 138-146. file:///C:/Users/user/Downloads/142-Article%20Text-585-1-10-20200118.pdf
- Liestyowati, Possumah, L. M., adasang, R. M., & Ramadhani, H. (2023). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science* Vol. 2, No. 03, September 2023, pp. 187~194. Journal homepage: <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws> Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Inves, Vol. 2, 187~194. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws/article/view/642/565>
- Liestyowati, Possumah, L. M., Yasadang, R. M., & Ramadhani, H. (2023). Pengaruh Diversifikasi Portofolio terhadap Pengelolaan Risiko dan Kinerja Investasi: Analisis pada Investor Individu. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan West Science, Vol.2*, 187~194. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws/article/view/642/565>
- Masruroh, D., & Sari, R. P. (2021). Pengaruh Risk Tolerance Terhadap Keputusan Mahasiswa Surabaya Berinvestasi Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *JAE: JURNAL AKUNTANSI DAN EKONOMI*, 32-39. <https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/16155/2258>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). PENGARUH PERSEPSI RISIKO,

EKSPEKTASI RETURN, DAN BEHAVIORAL MOTIVATION TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA YANG TERDAFTAR DI GALERI INVESTASI PADA PERGURUAN TINGGI NEGERI JAKARTA. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance, Vol.2, 252-267.*  
<file:///C:/Users/user/Downloads/55-Article%20Text-149-1-10-20221202.pdf>

Ramadani, T. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6, 1-7.*  
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2779>

Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. *Digital Library.* <http://digilib.uinkhas.ac.id/13968/>

Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi Unesa, Vol 10, 101-114.*  
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/16895/7998>

Trisnatio, Y. A., & Pustikaningsih, A. (2018). PENGARUH EKSPEKTASI RETURN, PERSEPSI TERHADAP RISIKO, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *Jurnal Fakultas Ekonomi 2017, Vol. 6.*  
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13790/13311>

Wibisono, A. M., & Sari, B. N. (2022). Sistem Pakar Penentu Profil Risiko Investasi. *Journal of Information System, Vol.7, 79-89.*  
<https://pdfs.semanticscholar.org/cc05/46a5f416923d68cee56b5ec3f53e37d5eb0e.pdf>